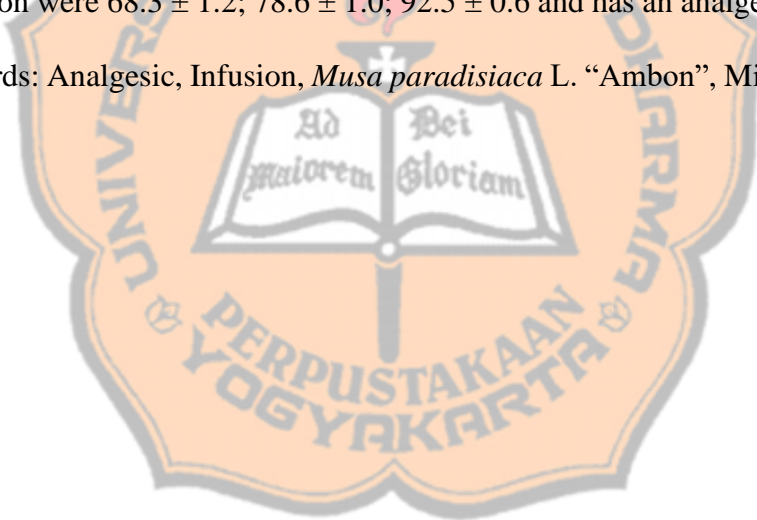


ABSTRACT

Pain is an uncomfortable condition which affects either the activity or emotional condition of a person. Now, the use of herbal medicines can be used as an alternative solution to relieve pain, therefore the exploration of the use of plants as herbal medicines needs to be conducted. This experimental study with one-way-complete-random design aims to find out the analgesic effect of leaf infusion *Musa paradisiaca* L. “Ambon” through wriggling protection percentage in Swiss mice female strain which is induced by 1% acetic acid. Twenty-five mice have been randomly divided into five treatment groups, the negative control group (akuadest), the positive control group (Acetosal 91mg / kgBW), and the treatment group with 3 dose ratings of leaf infusion *Musa paradisiaca* L. “Ambon” namely 833.34; 1666.67; and 3333.33 mg/kg. Infusion were given by orally, then acetic acid 1% given intraperitoneally after 10 minutes. Observation was carried out by counting the writhing in mice for 1 hour. The result of writhing, percent protection and change of percent protection were analysed by Shapiro-Wilk test, followed by One Way ANOVA 95% confidence level test, and Post Hoc Scheffe test. The result show that IDM at dose 833.34; 1666.67; dan 3333.33 mg/kgBW has percent protection were 68.3 ± 1.2 ; 78.6 ± 1.0 ; 92.5 ± 0.6 and has an analgesic effect.

Keywords: Analgesic, Infusion, *Musa paradisiaca* L. “Ambon”, Mice, Acetic Acid



ABSTRAK

Nyeri merupakan keadaan tidak nyaman yang berpengaruh terhadap kondisi aktivitas maupun emosional seseorang. Penggunaan obat herbal kini dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengatasi nyeri, maka eksplorasi pemanfaatan tanaman sebagai obat herbal perlu untuk dilakukan. Penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah ini bertujuan untuk mengetahui efek analgesik infusa daun *Musa paradisiaca* L. "Ambon" (IDM) melalui persentase proteksi geliat pada mencit betina galur *Swiss* terinduksi asam asetat 1%. Sejumlah 25 mencit dibagi acak menjadi 5 kelompok perlakuan, kelompok kontrol negatif (akuadest), kelompok kontrol positif (Asetosal 91mg/kgBB), dan kelompok perlakuan dengan 3 peringkat dosis infusa daun *Musa paradisiaca* L. "Ambon" yaitu 833,34; 1666,67; dan 3333,33 mg/kgBB. Sediaan infusa diberikan secara per oral, 15 menit kemudian diinjeksikan asam asetat 1% secara intraperitoneal. Pengamatan dilakukan dengan menghitung jumlah geliat pada mencit selama 1 jam. Hasil geliat, persen proteksi, dan perubahan persen proteksi dianalisis dengan uji Shapiro-Wilk, dilanjutkan pengujian ANOVA satu arah dengan taraf kepercayaan 95%, dan uji Post-Hoc Scheffe test. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa IDM dosis 833,34; 1666,67; dan 3333,33 mg/kgBB memiliki persen proteksi secara berurutan $68,3 \pm 1,2$; $78,6 \pm 1,0$; $92,5 \pm 0,6$ yang menunjukkan bahwa ketiga dosis IDM memberikan efek analgesik.

Kata kunci : Analgesik, Infusa, *Musa paradisiaca* L. "Ambon", Mencit, Asam asetat